

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari di kelas.

Wardani, dkk (2008, hal. 14) mengemukakan penelitian tindakan kelas sebagai berikut: “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”. Menurut Hanifah yang dikutip oleh Nurhasanah, dkk ‘mengemukakan refleksi merupakan suatu kemampuan individu di dalam menyeleksi pengetahuan yang pernah diperolehnya, yang relevan dengan tujuan pemecahan masalah, serta memanfaatkannya secara efektif di dalam memecahkan masalahnya’.

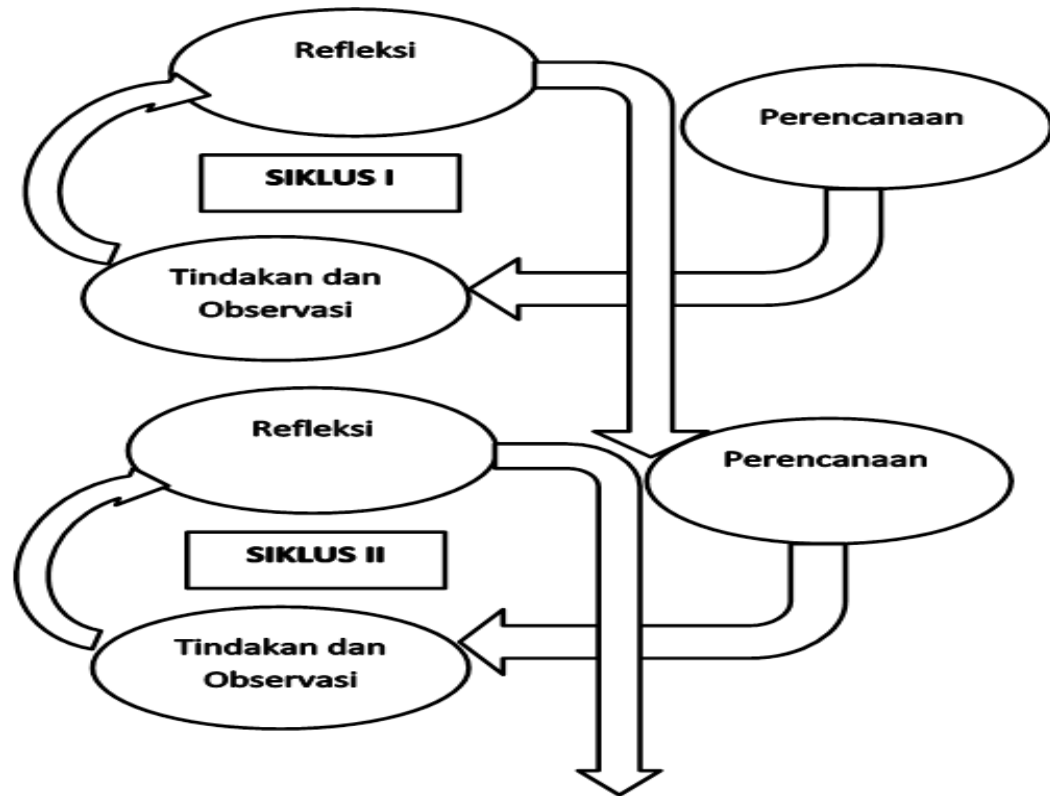
Sedangkan menurut E. Mulyasa (2010, hal. 10) mengemukakan PTK secara sederhana dapat diartikan sebagai “penelitian tindakan kelas (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok siswa”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dalam bidang sosial dengan menggunakan refleksi diri yang dilakukan oleh orang atau lembaga yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

Menurut Suharsimi (2012, hlm. 60) “Penelitian ini langsung melibatkan penulis dalam proses belajar mengajar di kelas”. Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Adapun desain yang dipakai oleh peneliti adalah model model Kemmis & Mc Taggart yang meliputi empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi

dan refleksi (Uno, B. Dkk, 2012, hal. 67). Model siklus ini digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran ke-3 menggunakan model *Problem Based Learning*.



Gambar 3. 1

### Model Spiral Kemmis dan Mc taggart

#### 3.2 Langkah-langkah Penelitian

Dengan melihat pada siklus penelitian di atas peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui proses yang dinamis yang terdiri dari empat langkah, yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (Uno, B. Dkk. 2012, hal. 67) sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Menurut Uno, B. Dkk (2012, hal. 67) berpendapat bahwa perencanaan adalah penyusunan tindakan dan pengertian mengenai kemungkinan dari tindakan yang dilakukan berdasarkan pengamatan dan pengalaman sebelumnya. Rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak

dipecahkan, kegiatan perencanaan diawali dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selanjutnya menyiapkan media dan sumber belajar, serta membuat soal yang berupa tes pemahaman yang telah disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep. Kemudian membuat lembar observasi guru yang akan digunakan sebagai instrument penelitian ini.

## **2. Tindakan**

Pada langkah pelaksanaan tindakan ini, peneliti melaksanakan semua kegiatan pembelajaran yang telah yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan tahapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Menurut Uno, B. Dkk (2012, hal. 67) menyatakan bahwa tindakan merupakan segala sesuatu yang dikendalikan dan dengan sengaja dilaksanakan secara hati-hati dan bijaksana. Tindakan tersebut merujuk ke perencanaan sebagai dasar pemikirannya. Sama seperti rencana, tindakan harus mempunyai suatu taraf yang bersifat sementara. Pelaksanaan tindakan harus fleksibel dan terbuka bagi perubahan keadaan yang mungkin terjadi.

## **3. Observasi**

Observasi merupakan suatu upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan secara kritis. Sebagai dasar untuk melakukan refleksi dari keadaan yang sedang diamati secara mendalam bagi siklus sebelumnya.

Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk melihat apa yang terjadi pada saat kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung serta untuk melihat hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan oleh siswa. Menurut Kunandar (2011, hlm. 73) mengungkapkan bahwa observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM). Pengumpulan data yang meliputi pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran, dicatat dan didokumentasikan sebagai dasar melakukan refleksi dan revisi dalam merancang dan menyusun rencana tindakan selanjutnya.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini merenungkan atau mengingat kembali terhadap tindakan atau praktek pembelajaran yang telah dilaksanakan. Menurut Uno, B. Dkk (2012, 69) menyatakan bahwa refleksi berarti mengingat kembali tindakan yang telah direkam melalui pengamatan. Refleksi mengkaji ulang dan mempertimbangkan proses, permasalahan, isu, dan kekurangan yang ada dalam strategi tindakan. Melalui refleksi, peneliti dapat mengetahui hasil dari tindakan yang telah dilakukan dan menjadikannya dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah atau tindakan selanjutnya. Refleksi mempunyai aspek evaluative bagi peneliti untuk menimbang atau menilai apakah dampak tindakan yang timbul sudah sesuai dengan yang diinginkan dan membuat perencanaan kembali (*replanning*).

### 3.3 Prosedur Penelitian

**Tabel 3. 1**  
**Prosedur Penelitian Model Kemmis & Mc Taggart**

Tahapan	Kegiatan
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan Model <i>Problem Based Learning</i>.</li> <li>2. Menyusun bahan ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan Model <i>Problem Based Learning</i> meliputi lembar kerja siswa (LKS) dan lembar tugas membuat soal.</li> <li>3. Membuat media atau alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran.</li> <li>4. Menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, Subtema 2, pembelajaran ke-3 dengan Model <i>Problem Based Learning</i>.</li> <li>5. Menyusun soal tes Pemahaman Konsep siswa pada siklus I.</li> </ol>

Pelaksanaan Tindakan	Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP dengan Model <i>Problem Based Learning</i> .
Observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengamatan terhadap hasil kegiatan belajar mengajar dengan melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.</li> <li>2. Mendokumentasikan dari kegiatan yang sedang berlangsung.</li> </ol>
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengolah data yang diperoleh ketika melakukan tindakan untuk dikonfirmasi dan dievaluasi agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan kelas telah mencapai tujuan yang diharapkan atau belum.</li> <li>2. Jika belum mencapai tujuan yang diharapkan maka harus merancang dan mempersiapkan tindakan selanjutnya.</li> </ol>

### 3.4 Lokasi dan Subyek Penelitian

#### a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Sarimulya Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang tahun ajaran 2018/2019.

#### b. Subyek

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Sarimulya Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang, yang berjumlah 30 siswa diantaranya 13 laki-laki dan 17 perempuan.

### 3.5 Definisi Operasional

#### a. Model *Problem Based Learning*

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang di dalam proses pembelajarannya menyajikan suatu permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa sehingga dapat mengaktifkan aspek kognitif, afektif dan priskomotor melalui pemecahan masalah yang dilakukan di dalam group.

#### b. Kemampuan Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah suatu kemampuan mengungkapkan suatu makna atau pengertian-pengertian seperti mampu memahami atau mengerti apa yang diajarkan dari suatu materi, sehingga dapat memberi uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-kata sendiri yang meliputi kemampuan membedakan, menguraikan lebih lanjut, memberi contoh, mengklasifikasi, merangkum, menjelaskan, dan menafsirkan dengan penjelasan sendiri tentang pembelajaran yang diterimanya sendiri. Sehingga peserta didik dapat menjelaskan kembali apa yang telah diterimanya dalam pengetahuan baru dan dalam proses pembelajaran.

### **3.6 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **a. Tes Hasil Pemahaman Konsep**

Tes yang digunakan dalam teknik pengukuran ini untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman konsep siswa melalui penerapan model *problem Based Learning*. Tes sebagai pengumpulan data yaitu berupa penelitian tentang materi pembelajaran pada Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, Subtema 1 Keragaman Suku dan Agama di Negeriku, Pembelajaran ke-3 berupa lembaran soal beserta lembar jawaban (untuk menulis jawab pada lembar soal tersebut) untuk melihat tingkat hasil belajar siswa pada materi tersebut. Tes berupa lembaran soal diberikan di setiap akhir pembelajaran pada saat siklus berlangsung. Jika belum tuntas, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **b. Observasi Aktivitas Belajar**

Observasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengumpulan bahan-bahan yang berfungsi sebagai data dari hasil mengamati dan mengevaluasi aktivitas siswa dan guru pada proses pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning*.

### **3.7 Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan saat penelitian terdiri dari perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam Tema Indahya Keragaman di Negeriku, Subtema 2, Pembelajaran ke-3

### 3.7.1 Lembar Observasi

Lembar observasi dibuat untuk menilai siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini ada dua lembar observasi yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

#### a. Lembar Observasi Guru

**Tabel 3. 2**  
**Lembar Observasi Guru**

No	Aktivitas Guru	Tingkat Aktivitas Guru			
		1	2	3	4
1.	Menyajikan fenomena, demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah				
2.	Menumbuhkembangkan peran dan partisipasi siswa dalam interaksi pembelajaran				
3.	Mengorganisasi siswa untuk belajar				
4.	Membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi yang sesuai				
5.	Membimbing siswa dalam merencanakan hasil karya (berupa laporan)				
6.	Mengatur dan memimpin jalannya presentasi setiap kelompok				
7.	Membimbing siswa dalam melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan yang telah dilakukan				
8.	Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan				
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Jumlah</b> = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor yang seharusnya}} \times 100\%$					
<b>Kategori</b>					

## b. Lembar Observasi Siswa

**Tabel 3. 3**  
**Lembar Observasi Siswa**

No	Aktivitas Siswa	Tingkat Aktivitas Siswa			
		1	2	3	4
1	Melakukan diskusi kelompok				
2	Terlibat aktif dalam aktivitas pemecahan masalah				
3	Mengerjakan tugas				
4	Mengeksplor pengetahuan				
5	Percaya diri saat melaporkan/presentasi				

### 3.7.2 Soal Tes Pemahaman Konsep

Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa. Untuk mengukur pemahaman konsep siswa, peneliti memberikan soal tes kepada siswa. Tes dibuat berdasarkan indikator-indikator pemahaman konsep yang meliputi menjelaskan, mengklasifikasi, menafsirkan, merangkum, dan mencontohkan. Tes yang dibuat adalah lembar soal tes yang berbentuk pilihan jamak. Soal tes diberikan setiap akhir siklus atau sesudah pembelajaran pada pertemuan terakhir.

### 3.8 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengelola data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 335) analisis data adalah:

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data dilakukan setiap kali data telah terkumpul.

#### 3.8.1 Analisis Data secara Kuantitatif (Tes Pemahaman Konsep)

Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil tes siswa kelas IV SDN Sarimulya Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang mengenai pemahaman



konsep dalam pembelajaran tema Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2, pembelajaran ke-3 setelah menggunakan model *Problem Based Learning*.

- a. Nilai hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2013, hal. 102)

- b. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus menurut Purwanto (2013, hal.102) sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Adapaun kriteria skor nilai untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2, pembelajaran ke-3 sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hal. 146) sebagai berikut:

$80\% \leq SB \leq 100\%$	Baik Sekali
$60\% \leq SB < 79\%$	Baik
$36\% \leq C < 65\%$	Cukup
$40\% \leq K < 55\%$	Kurang

### 3.8.2 Analisis Data secara Kualitatif (Data Hasil Observasi)

Analisis data secara kualitatif dilakukan terhadap pemeroleh data melalui observasi guru dan siswa. Untuk mengolah hasil observasi dapat dihitung dengan cara beriktu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor yang seharusnya}} \times 100$$

(Sri Anita. Dkk, 2009, hal. 20)

Kriteria presentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hal. 146) sebagai berikut dapat dilihat di bawah ini :

$80\% \leq SB \leq 100\%$	Baik Sekali
---------------------------	-------------

$60\% \leq SB < 79\%$	Baik
$36\% \leq C < 65\%$	Cukup
$40\% \leq K < 55\%$	Kurang